

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung rendah terutama pada tahun 2019-2021 semua perusahaan Sub Sektor Semen mengalami penurunan karena adanya Covid-19 yang menyebabkan penjualan menurun.
2. Perkembangan Inflasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 Inflasi pada tahun 2019-2020 turun penurunan ini disebabkan karena kenaikan harga-harga pada barang- barang dan juga dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19
3. Perkembangan Perputaran Total Aset pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung fluktuatif peningkatan terjadi pada tahun 2022 hal ini karena peningkatan penjualan yang melesat setelah mengalami penurunan-penurunan pada tahun sebelumnya yang disebabkan Covid-19 pada tahun 2019 mengalami penurunan.
4. Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung fluktuatif, peningkatan pada tahun 2021-2022. Penurunan terjadi pada tahun 2020 karena adanya

penurunan laba bersih perusahaan namun disisi lain terdapat salah satu sub sektor semen mencatat laba bersih yang meningkat dan krisis akibat pandemi Covid-19 yang membuat rontoknya perekonomian nasional.

5. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
6. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi yang tinggi akan berdampak pada kinerja perusahaan dan menjadi salah satu sebab utama kesulitan dalam perusahaan.
7. Perputaran Total Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika setiap perputaran total aset meningkat maka profitabilitas akan mengalami peningkatan juga demikian sebaliknya jika perputaran total aset menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan.
8. Inflasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa jika inflasi turun maka pertumbuhan penjualan akan menaik

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil dari penelitian, analisis dan kesimpulan di atas peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak manajemen perusahaan, penulis dan lingkungan akademis. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut.
2. Pertumbuhan Penjualan masih tergolong rendah pada tahun 2019-2021 perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhannya dengan beberapa cara diantaranya meningkatkan aktifitas promosi dan iklan dan juga perusahaan harus terus memperhatikan harga jual sesuai kebutuhan masyarakat agar mampu bersaing di pasaran, hal ini dapat dilakukan dengan menekan beban- beban dan biaya-biaya produksi atau harga baku, serta perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan kualitas produk untuk menjaga kepercayaan konsumen
3. Inflasi mengalami penurunan pada tahun 2019-2022 perusahaan harus memfokuskan bisnis pada efisiensi. Efisiensi ditujukan untuk menekan biaya internal, dan eksternal karena inflasi menjadi salah satu faktor utama
4. .Perputaran Total Aset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas. sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualannya dan lebih memperhatikan tingkat perputaran aktiva yaitu dengan mengurangi investasi aktiva yang kurang produktif agar peningkatan profitabilitas terus meningkat dan terjaga